

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha pasti membutuhkan bahan baku. Bahan baku terdiri dari bahan-bahan yang digunakan untuk diolah dalam proses produksi sehingga menghasilkan produk baru (Thomas Sumarsan 2011:58).

Untuk mendapatkan barang-barang tersebut perusahaan harus membeli bahan baku tersebut, dengan pembelian secara kredit ataupun dengan cara tunai. Pembelian barang didapatkan dengan cara pembelian dari impor atau lokal. Pembelian dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2013:5), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan.

Suatu sistem informasi dapat didefinisikan secara teknik sebagai suatu rangkaian yang komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan (Laudon, 2014).

Sedangkan sistem informasi akuntansi pembelian sendiri terdiri dari sistem akuntansi utang untuk kegiatan pembelian secara kredit, dan sistem akuntansi kas untuk kegiatan pembelian. Agar kegiatan produksi tetap berjalan dengan baik, maka dibutuhkan sistem pengendalian dalam pembelian bahan baku. Pembelian bahan baku agar dapat berjalan dengan baik efektif dan efisien, maka harus memperhatikan penerapan sistem pembelian yang baik. Oleh karena itu dalam usaha, masalah bahan baku merupakan masalah yang sangat penting, agar jangan sampai terjadi keterlambatan kesediaan bahan baku.

Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang di koordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. (Mulyadi, 2010:163)

Dalam suatu sistem dimana suatu prosedur pembelian yang baku sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelian, agar kedepannya kegiatan pembelian dapat

dipertanggungjawabkan dengan benar. Memiliki sistem yang baik agar prosedur dan aturan yang ada dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan yang diperlukan oleh bagian terkait.

Masalah lain yang sering terjadi dalam pembelian bahan baku secara tunai maupun kredit seperti adanya perangkapan fungsi pada bagian gudang, yaitu fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan (gudang), belum adanya memo permintaan pembelian, penggunaan formulir dalam sistem pembelian bahan baku tidak bernomor urut tercetak, sebagian formulir tidak dibuat rangkap sebanyak bagian yang terkait dengan prosedur, serta tidak pernah dilakukan pemeriksaan secara mendadak oleh pimpinan perusahaan terhadap kecocokan catatan akuntansi yang dihasilkan dengan kekayaan fisik perusahaan.

Menurut COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission*) pengendalian internal yang terdiri dari lima komponen, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Dalam komponen COSO memperhatikan aspek risiko di dalamnya, ketika perusahaan tidak dapat melakukan pengendalian yang baik, risiko terjadinya kerugian sangat besar akan dialami pada periode mendatang.

Jika terjadi kekurangan bahan baku yang tersedia dapat mengakibatkan terlambatnya proses produksi bahkan membuat kerugian fatal karena *stop line*. Pembelian bahan baku memungkinkan terjadinya penyimpangan atau kecurangan-kecurangan. Dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku, dilakukan pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang baik, serta praktik yang sehat. Itu semua merupakan pengendalian dalam sistem akuntansi. Pengendalian dimaksudkan untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau kecurangan dalam pembelian bahan baku, seperti kecurangan pencatatan kuantitas atau harga bahan baku yang dibeli. Oleh karena itu, sistem akuntansi pembelian bahan baku sangat dibutuhkan oleh PT Hiruta Kogyo Indonesia untuk menyediakan catatan yang lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

Penerapan sistem informasi akuntansi dalam pembelian bahan baku secara kredit pada PT Hiruta Kogyo Indonesia sangat membantu bagi perusahaan, karena dengan adanya sistem akuntansi pembelian bahan baku secara kredit perusahaan dapat mengalokasikan dana yang seharusnya untuk biaya pembelian bahan baku dapat digunakan untuk keperluan operasional yang lebih mendesak.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam skripsi ini untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pembelian bahan baku dan pengendalian intern bahan baku pada PT Hiruta Kogyo Indonesia. Maka dari itu penulis membuat skripsi dengan judul “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Dalam Pembelian Bahan Baku Secara Kredit Pada PT Hiruta Kogyo Indonesia**”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Penerapan pengendalian intern pada sistem pembelian bahan baku yang masih kurang baik, pemilihan pemasok yang terprosedure, pembelian yang melakukan bagian PPIC. Dan masih adanya perangkapan tugas.
2. Untuk memberikan improvement terhadap perusahaan agar tidak menimbulkan penimpangan dalam kegiatan, oleh sebab itu antara sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern harus dilakukan dengan tepat oleh perusahaan,

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ini dibuat agar penelitian tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian, serta dapat diketahui sejauh mana hasil penelitian dapat dimanfaatkan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang sistem informasi akuntansi, pengendalian intern, dan pembelian bahan baku secara kredit di dalam perusahaan.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi dalam pembelian bahan baku secara kredit pada PT Hiruta Kogyo Indonesia?
2. Bagaimana pengendalian intern dalam pembelian bahan baku secara kredit pada PT Hiruta Kogyo Indonesia?
3. Apakah Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern dalam pembelian bahan baku secara kredit yang dilakukan dalam perusahaan telah sesuai teori?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dalam pembelian bahan baku secara kredit pada PT Hiruta Kogyo Indonesia
2. Untuk mengetahui pengendalian intern baik fungsi yang terkait, ataupun dokumen dan catatan yang digunakan dalam pembelian bahan baku secara kredit pada PT Hiruta Kogyo Indonesia.
3. Menganalisis apakah manajemen perusahaan sudah baik atau belum, dan mengevaluasi kekurangan manajemen perusahaan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Uraian kegunaan penelitian merupakan suatu harapan bahwa hasil penelitian ini akan mempunyai kegunaan teoritis, dan kegunaan praktis yaitu sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

#### a. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai masukan bagi akademik agar lebih baik dalam pengembangan teori yang diberikan kepada mahasiswa yang disesuaikan dengan kenyataan dilapangan.

#### b. Bagi pengguna

Sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama atau terkait dimasa yang akan datang serta sebagai sumber sumbangan pemikiran yang akan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

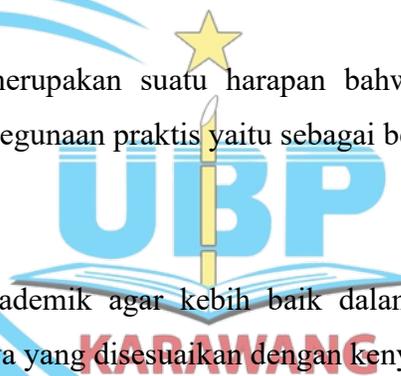
### 2. Manfaat praktis

#### a. Kegunaan bagi peneliti

Penelitian ini berguna untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat diperkuliahan serta akan membantu proses pembentukan mental dan menambah pengalaman atau wawasan memasuki dunia kerja.

#### b. Kegunaan bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan ide atau saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada perusahaan tersebut yang sifatnya untuk kemajuan.



c. Kegunaan bagi akademik

Diharapkan dapat membahas informasi dan referensi perpustakaan dan memberikan manfaat bagi mahasiswa lain dalam penelitian lebih lanjut.

## 1.7 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan yaitu dimulai dari penyusunan proposal penelitian sampai dengan membuat laporan penelitian. Penelitian ini dimulai bulan Desember 2018 sampai selesai. Jadwal terlampir.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Yang harus termuat dalam bab pendahuluan adalah latar belakang (masalah), rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka diuraikan teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam skripsi. Dalam penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk menyusun teori, memandang teori sebagai hasil proses induksi dari pengamatan terhadap fakta (pengumpulan informasi).

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian pada dasarnya menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Struktur penyusunan metodologi penelitian mencakup pendekatan penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mengolah dan menganalisa dokumen terkait dengan pembelian bahan baku, seperti: SOP, faktur pembelian, permintaan pembelian, dll.

### BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan secara lebih mendalam mengenai hasil/ penelitian yang telah dilakukan. Disamping itu juga harus mampu menjawab secara ilmiah tujuan atau permasalahan yang diajukan dalam skripsi.

### BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran untuk pihak perusahaan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku kredit dalam meningkatkan pengendalian intern pada perusahaan yang bersangkutan serta pihak lain yang berkepentingan dengan penelitian ini.



